

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif merupakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017:7).

3.2 Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini adalah penelitian deskriptif artinya penelitian yang menggambarkan objek tertentu dan menjelaskan hal-hal yang terkait dengan atau melukiskan secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik populasi tertentu dalam bidang tertentu secara faktual dan cermat.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian dilaksanakan di PT MSAS Batam yang beralamat di Komplek Inti Batam Workshop Blok A No.5A, Kota Batam.

3.3.2 Periode Penelitian

Periode penelitian dilakukan dari Bulan September 2021 sampai Bulan Februari 2022 selama enam bulan untuk mengetahui kegiatan proses penelitian dengan periode waktu tertentu. Jadwal penelitian ini dapat diamati dengan tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun / Pertemuan ke- / Bulan													
	2021									2022				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Se p	Ok t	Ok t	Ok t	Ok t	Ok t	No v	No v	De s	De s	De s	Ja n	Ja n	Ja n
Perencanaan														
Studi Pustaka														
Menentukan Metode Penelitian														
Penyusunan Kuesioner														
Penyerahan Kuesioner														
Analisis Hasil Kuesioner														
Kesimpulan														

Sumber : Peneliti, 2021

3.4 Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2017:38), menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Disiplin kerja (X1), menjadikan karyawan untuk mematuhi peraturan yang berlaku di perusahaan agar tercipta kedisiplinan yang baik dalam melakukan pekerjaan.
2. Kompensasi (X2), memberikan balasan dalam bentuk finansial maupun nonfinansial kepada karyawan untuk bekerja lebih giat.
3. Motivasi kerja (X3), memotivasi karyawan untuk menjalankan fungsi dan perannya, baik secara internal maupun eksternal.
4. Kinerja (Y) adalah kualitas dan kuantitas pekerjaan atau tugas yang dilakukan oleh orang-orang yang menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai karyawan perusahaan.

3.4.1 Variabel Bebas (Independen Variabel)

Menurut (Sugiyono, 2017:39), variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari variabel pertama adalah disiplin kerja (X1), variabel kedua adalah kompensasi (X2) dan variabel ketiga adalah motivasi kerja (X3).

3.4.2 Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Menurut (Sugiyono, 2017:39), variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang terdapat dalam penelitian ini adalah kinerja (Y).

Tabel 3.2 Definisi Variabel Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Disiplin kerja (X1)	Disiplin kerja adalah kemampuan kerja seseorang untuk secara teratur, tekun serta terus menerus dan bekerja sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dan tidak melanggar aturan-aturan yang sudah ditetapkan	1. Tujuan dan kemampuan 2. Teladan pimpinan 3. Balas jasa 4. Keadilan 5. Sanksi Hukum	Likert
Kompensasi (X2)	Kompensasi adalah semua bentuk kembalian finansial, jasa-jasa terwujud dan tunjangan yang diperoleh karyawan sebagai bagian dari hubungan ke karyawan	1. Gaji 2. Insentif 3. Fasilitas 4. Tunjangan	Likert
Motivasi Kerja (X3)	Motivasi kerja adalah cara pemimpin dalam mempengaruhi perilaku anggotanya untuk dapat bekerja sama dalam menyelesaikan pekerjaan secara lebih produktif demi mencapai tujuan organisasi atau instansi	1. Kebutuhan fisik 2. Kebutuhan keamanan dan keselamatan 3. Kebutuhan sosial 4. Kebutuhan penghargaan 5. Kebutuhan aktualisasi diri	Likert
Kinerja (Y)	Kinerja adalah kualitas dan kuantitas pekerjaan atau tugas yang dilakukan oleh orang-orang yang menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai karyawan perusahaan.	1. Tujuan 2. Standar 3. Umpan balik 4. Alat atau sarana 5. Kompetensi 6. Motif	Likert

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini, populasi pada penelitian ini adalah karyawan PT MSAS Batam yang berjumlah 102 orang.

3.5.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk penelitian ini, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Teknik sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017:85).

3.6 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Sumber Data

Menurut (Sugiyono, 2017:137), terdapat dua jenis sumber data sebagai berikut :

1. Sumber primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Sumber sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data kuesioner dengan *skala likert*. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka yang dapat diberikan kepada responden secara langsung maupun tidak langsung (Sugiyono, 2017: 142). Maka variabel yang akan diukur dijabarkan dari indikator variabel dan indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun pertanyaan atau pernyataan.

Tabel 3.3 Skala Likert

Jawaban Pertanyaan	Simbol	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Peneliti, 2021

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif

(Sugiyono, 2012:147) menyatakan statistik deskriptif sebagai suatu statistik yang dimanfaatkan untuk menganalisis dan menjelaskan data-data yang telah dikumpulkan dengan tidak menarik kesimpulan umum terlebih dahulu.

$$RS = \frac{n(m-1)}{m} \quad \text{Rumus 3.1 Rentang Skala}$$

Sumber: (Umar, 2014:164)

Keterangan:

n = Jumlah sampel

m = Total *alternative* tanggapan setiap poin

RS = Rentang skala

Untuk mendapatkan rentang skala harus menentukan *minimun score* dan *maximum score* terlebih dahulu. Jumlah sampel yaitu 102 responden dan berbagai *alternative* jawaban bernilai 5. Dilihat dari formula rentang skala ini, dapat dinilai rentang skala setiap bobot yaitu:

$$RS = \frac{102 (5 - 1)}{5}$$

$$RS = \frac{102 (4)}{5}$$

$$RS = 82$$

Nilai 82 dari hasil rumus rentang skala diatas, merupakan nilai patokan dari rentang skala setiap kategori jawaban responden terhadap variabel penelitian.

Berikut detail penilaiannya :

Tabel 3.4 Rentang Skala

No	Rentang Skala	Kriteria
1	102 – 184	Sangat Tidak Setuju
2	185 – 267	Tidak Setuju
3	268 – 350	Netral
4	351 – 433	Setuju
5	434 – 516	Sangat Setuju

3.7.2 Uji Kualitas Data

3.7.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, yaitu jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Jadi, validitas ingin mengukur apakah

kuosioner yang sudah dibuat benar-benar dapat mengukur apa yang hendak kita ukur (Ghozali, 2018:51). Pengukuran uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum IX - (\sum I)(\sum X)}{\sqrt{[n \sum I^2 - (\sum I)^2] [n \sum X^2 - (\sum X)^2]}}$$

Rumus 3.2 *Pearson Product Moment*

Sumber: (Wibowo, 2012:37)

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

3.7.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat untuk mengukur sebuah kuesioner yang merupakan suatu indikator penilaian variabel konstruk. Jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, maka suatu kuesioner dikatakan reliabel. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara (Ghozali, 2018:45 & 46), yaitu :

1. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang yaitu seseorang akan diberikan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda dan dilihat apakah masih konsisten terhadap jawabannya atau tidak.

2. *One Shot* atau pengukuran sekali saja yaitu pengukurannya sekali dan dibandingkan dengan hasilnya dengan pertanyaan yang lain untuk mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Data mampu disebut reliabel ketika r alphanya positif dan r alpha (α) > 0,60. Nilai Cronbach's alpha diperoleh dengan perhitungan:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Rumus 3.3 *Alpha Cronbach's*

Sumber: (Wibowo, 2012:52)

Keterangan:

r = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian pada butir

$\sum \sigma t^2$ = Varian total

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

3.7.3.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018:161), uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel residual memiliki distribusi normal dalam model regresi, seperti diketahui bahwa uji T dan F mengasumsi bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil jika asumsi tersebut dilanggar. Dengan analisis grafik dan analisis statistik dapat mengetahui mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak.

3.7.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018:107), Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik yaitu tidak terjadinya korelasi antara variabel independen. Variabel-variabel tidak ortogonal jika variabel saling berkorelasi. Variabel ortogonal adalah variabel independen dengan nilai korelasi antar sesama variabel independen yang sama dengan nol. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi, sebagai berikut :

1. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh estimasi model regresi terlihat sangat tinggi, tetapi secara individual terdapat banyak variabel-variabel independen yang tidak signifikan dan memengaruhi variabel dependen.
2. Dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai TOL (*Tolerance*). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/ Tolerance$). Nilai yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *Tolerance* < 0.10 atau sama dengan nilai $VIF > 10$, sedangkan nilai yang digunakan untuk menunjukkan tidak adanya multikolonieritas adalah *Tolerance* > 0.10 atau sama dengan nilai $VIF < 10$.

3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dan cara yang digunakan adalah dengan uji gletser.

3.7.4 Uji Pengaruh

3.7.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dipakai untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari dua digunakan analisis regresi linear berganda. Dalam penelitian ini, digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara disiplin kerja, kompensasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT MSAS Batam. Persamaan umum regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.4 Rumus Persamaan Regresi

Sumber : (Wibowo, 2012:127)

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Kinerja Karyawan)

A = Nilai Konstanta

$b_{1,2,3}$ = Koefisien Variabel Independen

X_1 = Disiplin Kerja

X_2 = Kompensasi

X_3 = Motivasi Kerja

E = *Error term*

3.7.4.2 Analisis Koefisien Determinan (R^2)

Menurut (Ghozali, 2018:97), koefisien determinasi (R^2) mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi yaitu berada diantara nilai nol dan satu. Jika nilai koefisien determinasi yang kecil menandakan kemampuan variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi atau memperkirakan variasi variabel dependen. Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) dinyatakan relatif rendah karena terdapat variasi yang besar pada masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya memiliki nilai koefisien determinasi yang dinyatakan relatif tinggi.

3.7.5 Uji Hipotesis

3.7.5.1 Uji T (Uji Parsial)

Dengan penggunaan uji ini dapat menentukan apakah variabel terikat dengan hasil skor $\alpha = 0,05$ berpengaruh terhadap variabel independen. Dengan metode ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak :

1. Rumusan Hipotesis
 - a. H_0 : Tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, maka tidak signifikan secara parsial.
 - b. H_a : Pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, maka signifikan secara parsial.
2. Kriteria obyektif:
 - a. H_0 diterima dan H_a ditolak jika signifikan $> 0,05$

b. H_a diterima dan H_0 ditolak jika signifikan $< 0,05$

3. Dengan menggunakan rumus t hitung:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Rumus 3.5 T hitung}$$

Sumber: (Wibowo, 2012:131)

Keterangan:

t = Nilai t hitung yang kemudian dikonsultasikan oleh t_{tabel}

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Sampel

Kriteria pengujian T:

H_0 diterima dan H_a di tolak jika $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_a diterima dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

3.7.5.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Uji ini dilakukan dengan tujuan melihat adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

H_0 : Variabel independen tidak terdapat pengaruh simultan yang signifikan terhadap variabel dependen.

H_a : Variabel independen terdapat pengaruh signifikan yang sama terhadap variabel dependen.

Kriteria obyektif:

H_0 diterima dan H_a ditolak jika signifikan $> 0,05$

Ha diterima dan Ho ditolak jika signifikan $< 0,05$

2. Dengan menggunakan rumus F hitung:

$$F = \frac{R^2 / \sqrt{K-1}}{\sqrt{(1-R^2)/(n-K)}} \quad \text{Rumus 3.6 F hitung}$$

Sumber: (Wibowo, 2012:135)

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

K = Banyaknya variabel independen

n = Sampel

Kriteria pengujian F:

Ho diterima dan Ha di tolak jika $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Ha diterima dan Ho ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$